

ABSTRAK

Dewasa ini, keterlibatan wanita dalam dunia kerja terus meningkat. Akan tetapi, tidak diiringi dengan jumlah karyawan wanita yang menduduki manajemen tingkat atas perusahaan yang masih sedikit. Hal ini disebabkan karena adanya hambatan yang menghalangi wanita untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi di perusahaan tak terkecuali di lembaga zakat. Kesenjangan atau hambatan ini dalam banyak literatur disebut dengan fenomena *glass ceiling*. Penelitian ini akan menganalisis apakah terjadi fenomena *glass ceiling* atau tidak di lembaga zakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fenomena *glass ceiling* terjadi di lembaga zakat dan untuk mengetahui adakah hambatan yang dialami karyawan wanita untuk memperoleh jabatan yang lebih tinggi di lembaga zakat.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Alasan pemilihan metode tersebut adalah agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam untuk mengetahui apakah terjadi fenomena *glass ceiling* atau tidak di lembaga zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *glass ceiling* terjadi di lembaga zakat yang disebabkan oleh faktor individu karyawan wanita itu sendiri yang bekerja di lembaga zakat bukan karena faktor organisasi di lembaga zakat.

Kata kunci : *Lembaga Zakat; Glass Ceiling; Fenomenologi; Karyawan Wanita*